

PUBLISHED ON OCTOBER 2024



ECCNE



EARLY CHILDHOOD CARE, NUTRITION, AND EDUCATION

(Program Anakku Sehat dan Cerdas)



ECCNE



EARLY CHILDHOOD CARE, NUTRITION, AND EDUCATION

(Program Anakku Sehat dan Cerdas)



ECCNE



EARLY CHILDHOOD CARE, NUTRITION, AND EDUCATION

(Program Anakku Sehat dan Cerdas)

WHAT IS ECCNE PROGRAM?

The Early Childhood Care, Nutrition, and Education (ECCNE) program is one of the flagship programs of SEAMEO RECFON initiated in 2017. This program aims to optimize child growth and development by providing a model of integrated implementation of essential components which include enabling environment, parenting, care and education, health and nutrition, policy and multi-sectoral participation.

ECCNE PROGRAM FRAMEWORK

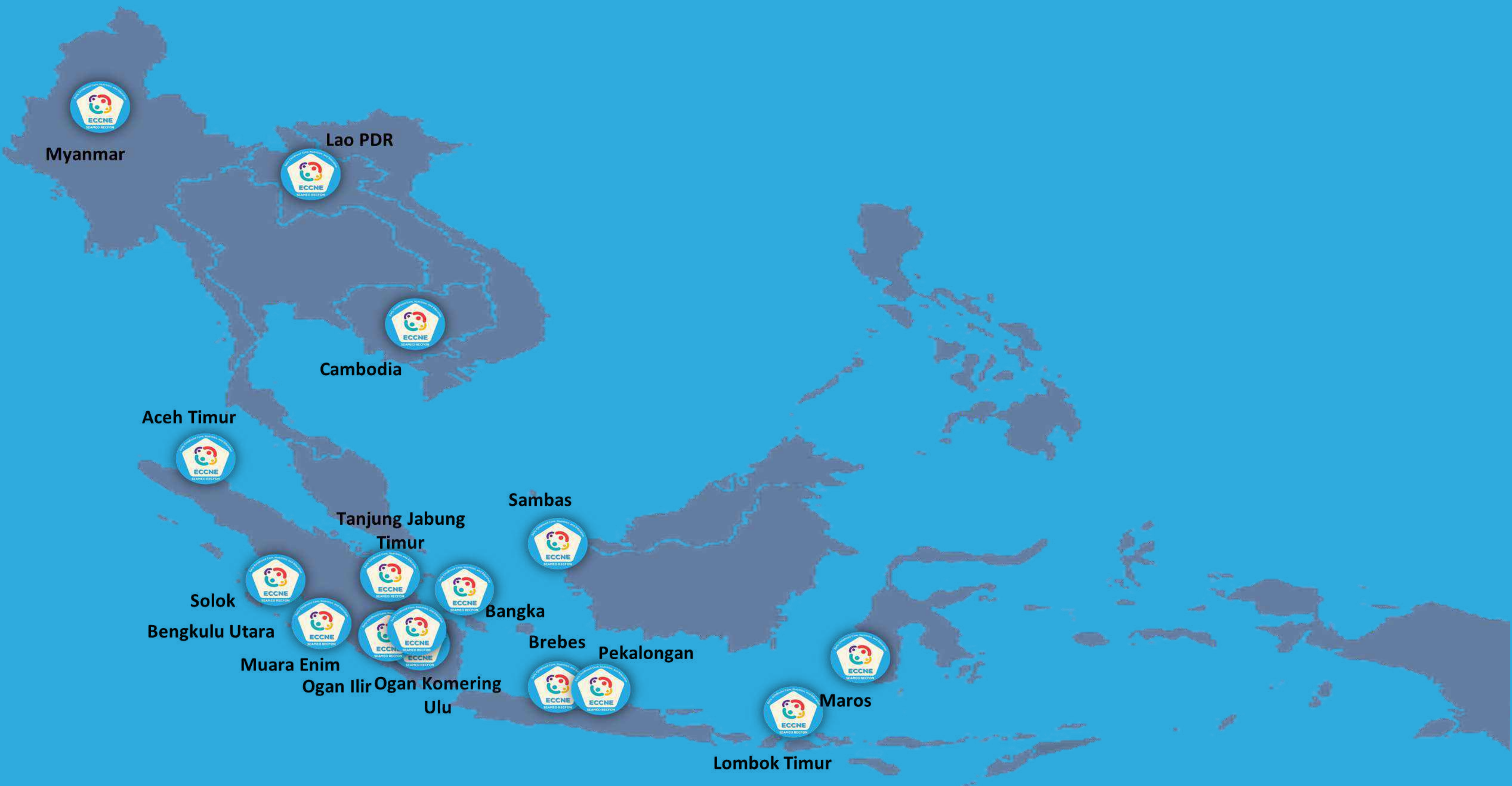
The ECCNE Program framework puts together the essential components to achieve an integrated approach to child growth and development. These components are arranged in a form of a “house” which either represents a family, a household, a school, or a community wherein these components could and should operate. A house serves as a nurturing environment and provides the security needed by a child to have optimal growth and development. The program framework components indicate the relevant sectors expected to provide and facilitate the delivery of services.



Program Anakku Sehat dan Cerdas (ECCNE) merupakan salah satu program unggulan SEAMEO RECFON yang diiniasi pada tahun 2017. Program ini bertujuan untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak melalui penyediaan model implementasi terintegrasi komponen esensial, antara lain lingkungan yang mendukung, pola asuh, pengasuhan dan pendidikan, kesehatan dan gizi, kebijakan dan partisipasi lintas sektor.

Kerangka kerja Program ECCNE menempatkan komponen esensial untuk mencapai pendekatan terintegrasi terhadap tumbuh kembang anak. Komponen-komponen tersebut disusun dalam bentuk rumah yang merepresentasikan keluarga, rumah tangga, sekolah, atau lingkungan, dimana komponen tersebut harus terlaksana dengan baik. Rumah berfungsi sebagai lingkungan pengasuhan dan memberikan rasa aman yang dibutuhkan oleh seorang anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Komponen kerangka kerja program menunjukkan sektor-sektor terkait yang diharapkan dapat menyediakan dan memfasilitasi pemberian layanan.

FOCUS LOCATION OF ECCNE PROGRAM



Lokasi Fokus Program Anaku Sehat dan Cerdas

ECCNE ACTIVITIES/ACCOMPLISHMENTS

- 01 Development of 9 ECCNE Training Modules in Bahasa Indonesia and English versions:
1. Introduction of Early Childhood Care, Nutrition and Education concept

2. Parenting

3. Understanding growth and development of young children (0-6 years old)

4. Playing session with young children

5. Meeting adequate nutrition for young children

6. Personal Hygiene& Food Safety

7. Integrated management for sick children

8. Child protection, security and safety

9. Implementation and monitoring of ECCNE program
- 02 ECE Center (PAUD)-based ECCNE Model in East Lombok Indonesia: empowerment of ECE teachers and health providers in Public Health Center (Puskesmas) for disaster-prone areas
- 03 Formulation of local specific food-based recommendations (FBRs) and bulding the capacities of academic and local government institutions in FBR formulation and implementation for 50 priority districts for stunting reduction in Indonesia (recognized by the BKKBN/National Agency on Population and Family Planning)



1. Penyusunan 9 Modul Pelatihan Anakku Sehat dan Cerdas dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris :
- o Apa Itu "Anakku Sehat dan Cerdas"?

o Pola Pengasuhan

o Memahami Tumbuh Kembang Anak Usia Dini (0-6 Tahun)

o Bermain Bersama Anak Usia Dini

o Memenuhi Gizi Anak yang Optimal

o Kebersihan Diri dan Keamanan Makanan

o Tatalaksana Terpadu Balita Sakit

o Perlindungan, Keamanan, dan Keselamatan Anak

o Penerapan dan Pemantauan Program "Anakku Sehat dan Cerdas" Berbasis PAUD-HI
2. Model ECCNE Berbasis PAUD di Lombok Timur Indonesia: Pemberdayaan pendidik PAUD dan penyedia kesehatan di Puskesmas di daerah rawan bencana.
3. Penyusunan Pedoman Gizi Seimbang Berbasis Pangan Lokal (PGS-PL) dan peningkatan kapasitas lembaga akademis dan pemerintah daerah dalam penyusunan dan implementasi PGS-PL untuk 50 kabupaten/kota prioritas untuk pengurangan stunting di Indonesia (diakui oleh BKKBN/Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional).

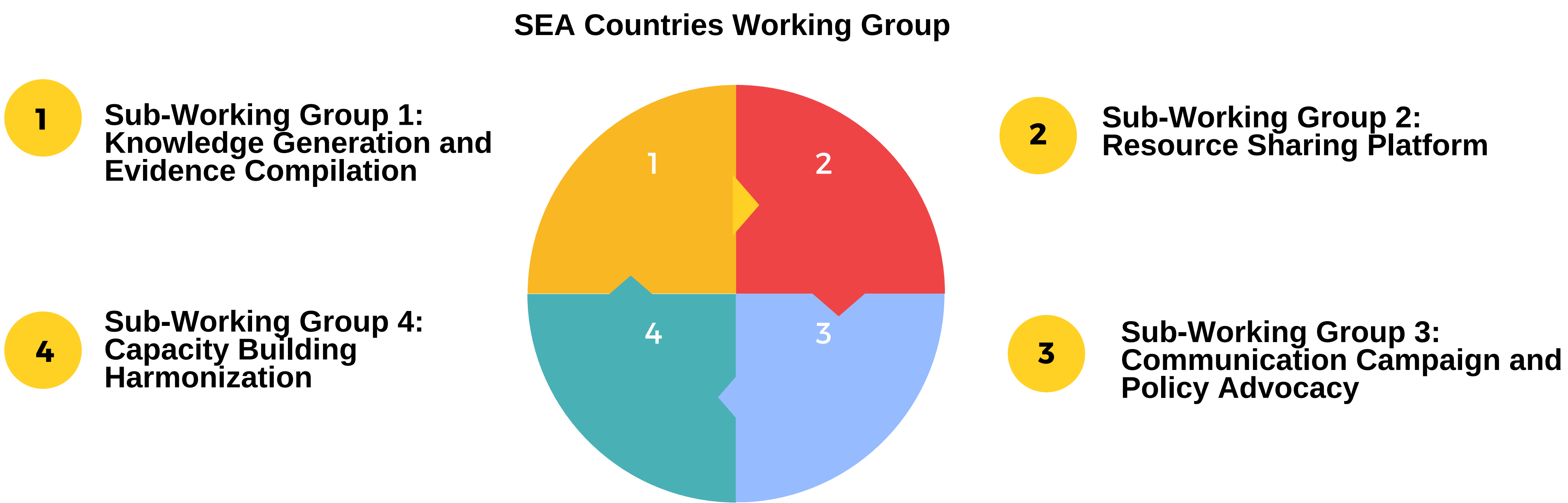
04 Capacity building of 1,821 early childhood educators and 580 local government officials using the ECCNE Training Modules

05 Establishment of partnerships with 13 local governments in Indonesia to implement ECCNE Program for stunting reduction in 969 early childhood education centers

- | | |
|-------------------------|------------------|
| 1. Aceh Timur | 8. Bangka |
| 2. Solok | 9. Sambas |
| 3. Tanjung Jabung Timur | 10. Brebes |
| 4. Bengkulu Utara | 11. Pekalongan |
| 5. Muara Enim | 12. Lombok Timur |
| 6. Ogan Ilir | 13. Maros |
| 7. Ogan Komering Ulu | |

06 Establishment of Indonesia ECCNE Working Group in 2018 and the Southeast Asia Early Childhood Development Promotion (ECDP) Working Group in 2022

Both working groups aim to enhance the quality of Holistic Integrated Early Childhood Development (HI ECD) implementation at the national and regional levels. Members of these working groups come from the government, academia, UN agencies, NGOs, SEAMEO Centres, and professional organizations that are involved in early childcare. The functions and activities of the working groups are defined in its sub-working groups on ECCNE Mapping & ECCNE Model for Indonesia ECCNE Working Group. Meanwhile, SEA ECDP Working Group consists of 4 sub-working groups on Knowledge Generation and Evidence Compilation, Learning Resources Sharing, Communication Campaign and Advocacy, and Capacity Building Standardization.



In 2022, SEAMEO RECFON initiated the formation of the SEA ECCNE Mapping and ECCNE Model Working Group. The goal of the Working Group is to enhance the quality of Holistic Integrated Early Childhood Development (HI ECD) implementation in Southeast Asia and contribute to achieving Sustainable Development Goal Target 4.2 and SEAMEO Priority 1.

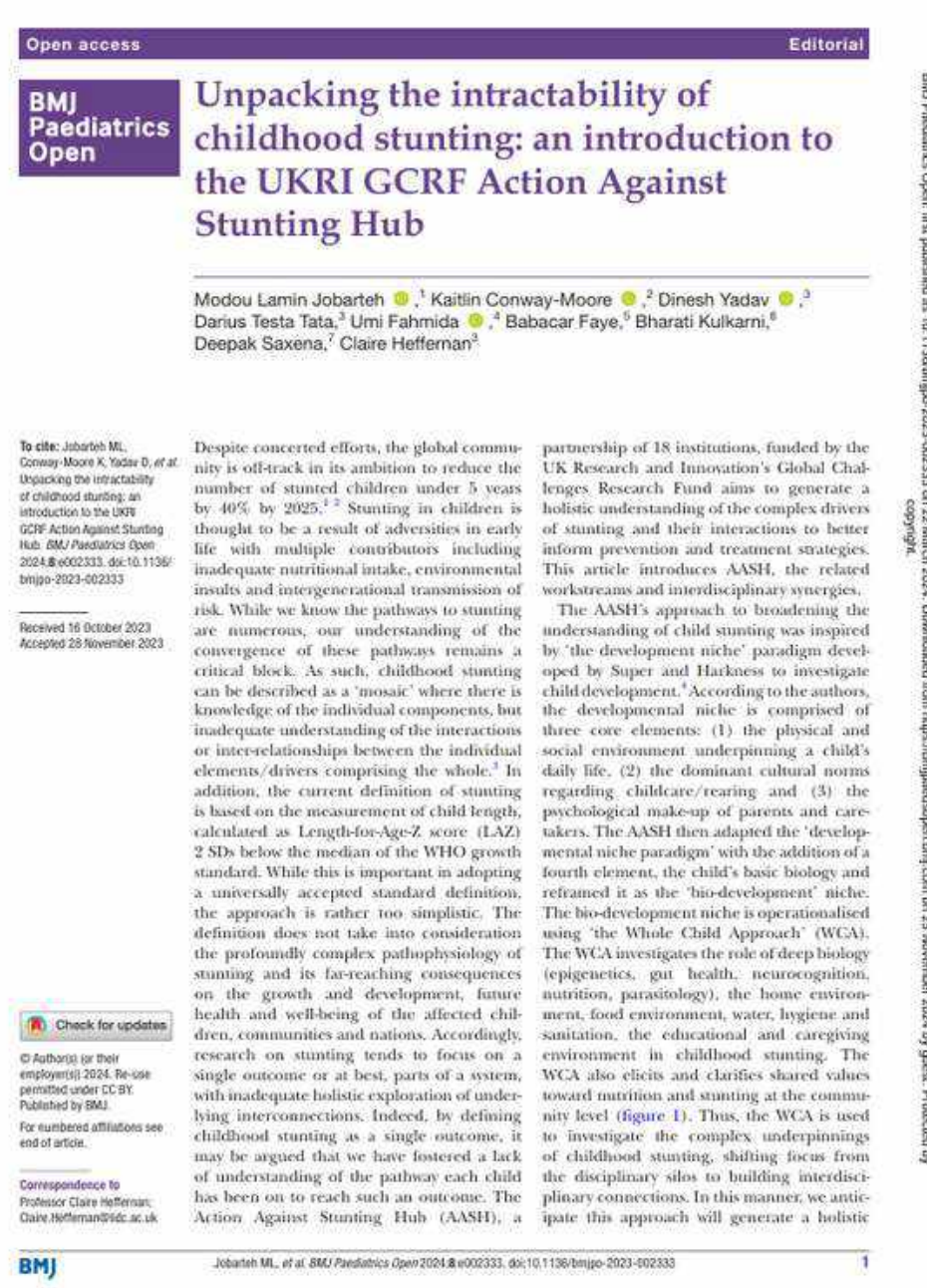
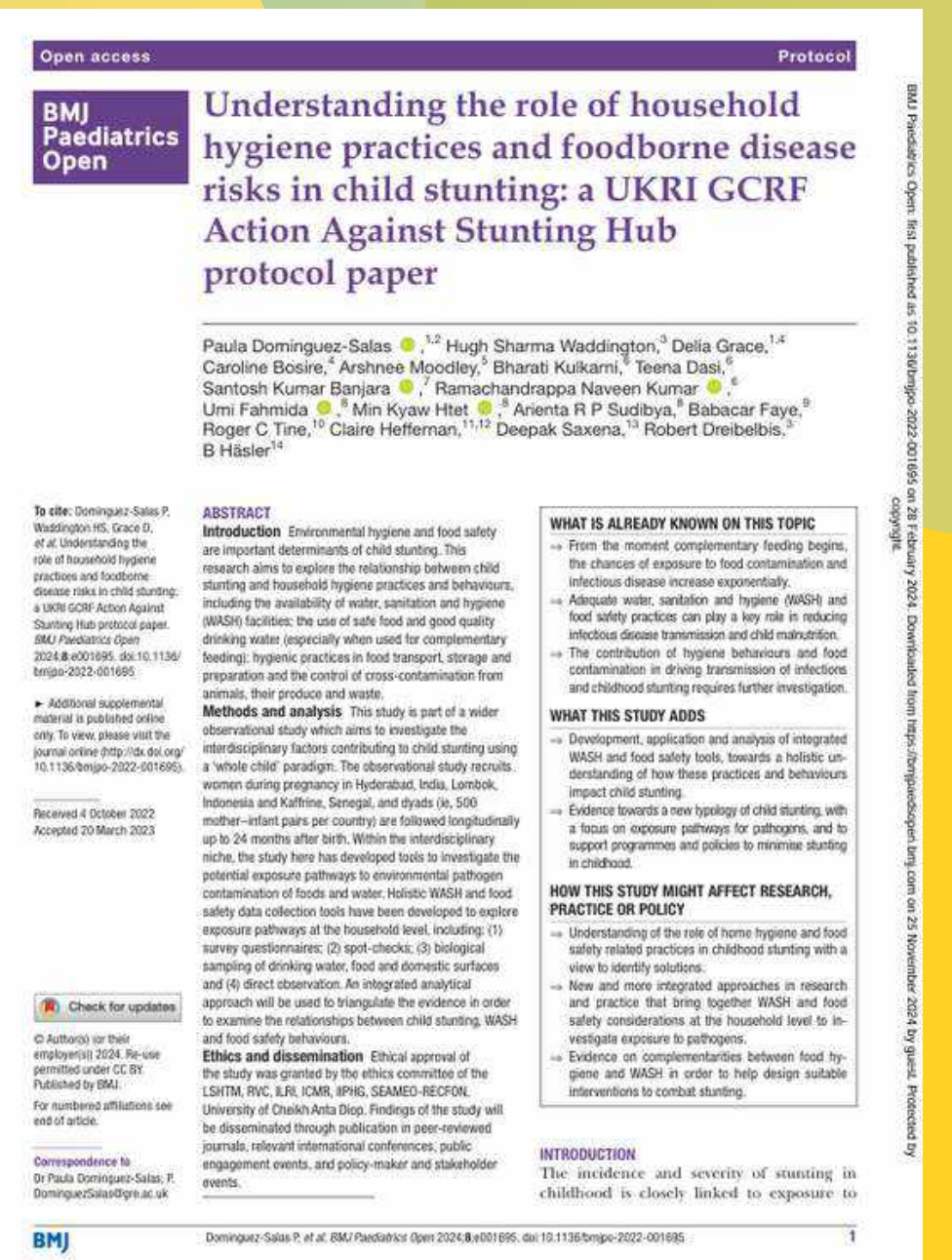
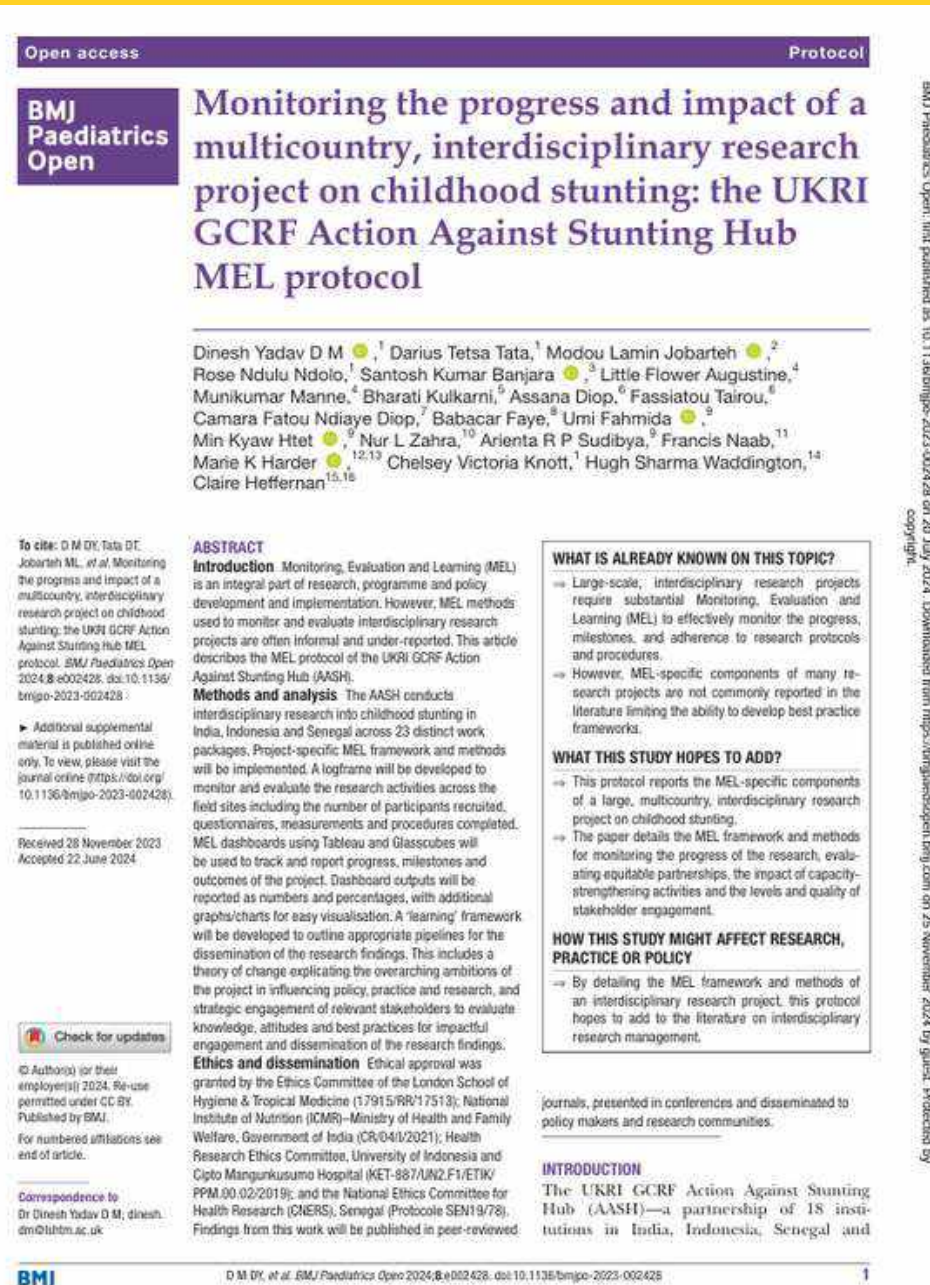
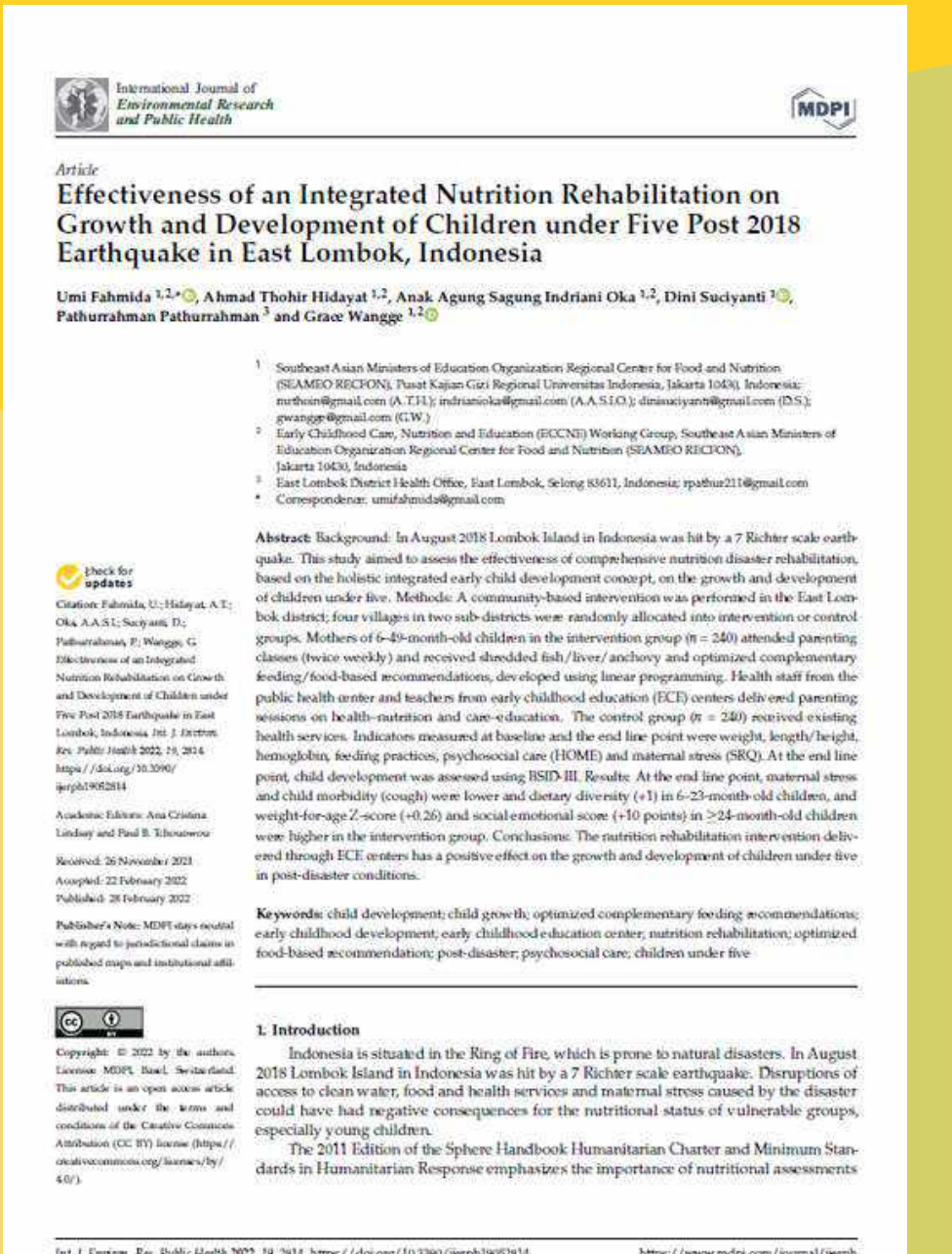
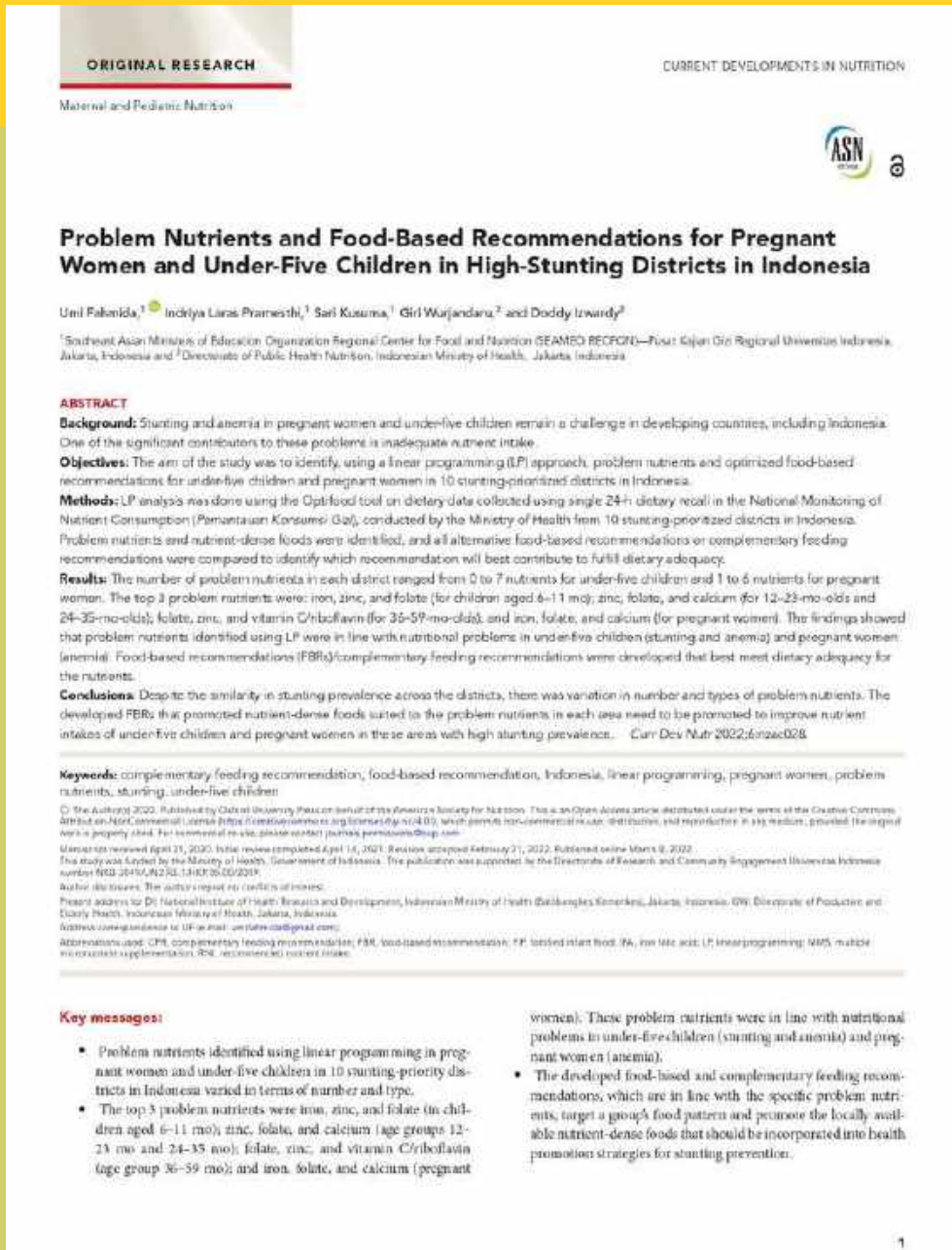
4. Peningkatan kapasitas 1.821 guru PAUD dan 580 OPD Pemerintah Daerah menggunakan Modul Pelatihan ECCNE
5. Pembentukan kemitraan dengan 13 Pemerintah Daerah di Indonesia untuk mengimplementasikan Program Anakku Sehat dan Cerdas dalam rangka penurunan stunting di 969 PAUD
6. Pembentukan Kelompok Kerja ECCNE Indonesia pada tahun 2018 dan Kelompok Kerja Promosi Pengembangan Anak Usia Dini Asia Tenggara pada tahun 2022
- Kedua kelompok kerja bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) di tingkat nasional dan regional. Anggota kelompok kerja ini berasal dari pemerintah, akademisi, badan-badan PBB, LSM, SEAMEO Centre, dan organisasi profesi yang pengasuhan anak usia dini. Fungsi dan kegiatan dari kelompok kerja didefinisikan dalam sub-kelompok kerja tentang Pemetaan ECCNE & Model ECCNE untuk Kelompok Kerja ECCNE Indonesia. Sementara itu, Kelompok Kerja SEA ECDP terdiri dari 4 sub-kelompok kerja yang terfokus pada Pengadaan Pengetahuan dan Kompilasi Bukti, Persebaran Sumber Daya Pembelajaran, Kampanye Komunikasi dan Advokasi, serta Standarisasi Pembangunan Kapasitas. Untuk membantu mencapai tujuan ini, Kelompok Kerja memiliki empat sub-kelompok kerja, yaitu:
- Pembentukan Kelompok Kerja Southeast Asia Early Childhood Development Promotion (SEA ECDP) :
- Sub-Kelompok Kerja 1: Pembuatan Pengetahuan dan Kompilasi Bukti, Sub-Kelompok Kerja 2: Platform Berbagi Sumber Daya, Sub-Kelompok Kerja 3: Kampanye Komunikasi dan Advokasi Kebijakan, Sub-Kelompok Kerja 4: Harmonisasi Pengembangan Kapasitas
- Pada tahun 2022, SEAMEO RECFON memprakarsai pembentukan Kelompok Kerja ECDP Asia Tenggara. Tujuan dari Kelompok Kerja ini adalah untuk meningkatkan kualitas implementasi Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) di Asia Tenggara dan berkontribusi dalam mencapai Target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 4.2 dan Prioritas 1 SEAMEO.

07 English:

Publication of e-book on ECCNE Best Practices in Indonesia and ECCNE Distance Learning Modules



08 Publication of 20 ECCNE-related articles in international refereed journals



7. Publikasi buku elektronik Praktik Baik Program Anaku Sehat dan Cerdas di Indonesia serta Modul Pembelajaran Jarak Jauh

8. Publikasi 20 artikel ilmiah terkait Program Anaku Sehat dan Cerdas pada jurnal internasional bereputasi

EARLY CHILDHOOD CARE, NUTRITION, AND EDUCATION (ECCNE) AWARDS 2023

This bi-annual activity is aimed to increase the motivation and commitment of local governments and academic partners to intensify their stunting reduction efforts through the ECCNE Program in the district and city levels in terms of building the capacities of ECE educators and parents and adopting local specific food-based recommendation (PGS-PL) as well as documenting good practices in managing a holistic integrative early childhood development program. For the 1st ECCNE Award in 2023 the winners were:



Ajang pemberian penghargaan dua tahunan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan komitmen pemerintah daerah dan mitra akademisi untuk mengintensifkan upaya penurunan stunting melalui Program Anakku Sehat dan Cerdas di tingkat kabupaten/kota dalam hal peningkatan kapasitas pendidik PAUD dan orang tua serta penerapan pola asuh berbasis pangan lokal (PGS-PL) serta mendokumentasikan praktik baik dalam mengelola program pengembangan anak usia dini yang holistik integratif. Untuk tahap awal kegiatan ini, para pemenangnya adalah sebagai berikut

- Juara 1: Tim Master of Trainer (MOT) Kabupaten Brebes (Pemerintah Kabupaten Brebes dan Politeknik Kesehatan Semarang)
- Juara 2: Tim Master of Trainer (MOT) Kabupaten Bangka (Pemerintah Kabupaten Bangka dan Politeknik Kesehatan Pangkal Pinang)
- Juara 3: Tim Master of Trainer (MOT) Kabupaten Lombok Timur (Pemerintah Kabupaten Lombok Timur dan Fakultas Kedokteran Universitas Mataram)

ECCNE PROGRAM PARTNERS

INDONESIA

1. Directorate Early Childhood Development, Ministry of Education, Indonesia (Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Indonesia)
2. PW HIMPAUDI
3. SEAMEO CECCEP
4. IGRA
5. Indonesian Centre for Educational Initiative
6. BATAN
7. Aceh Health Polytechnic (Poltekkes Kemenkes Aceh)
8. Bengkulu Health Polytechnic (Poltekkes Kemenkes Bengkulu)
9. Kupang Health Polytechnic (Poltekkes Kemenkes Kupang)
10. Makassar Health Polytechnic (Poltekkes Kemenkes Makassar)
11. Malang Health Polytechnic (Poltekkes Kemenkes Malang)
12. Padang Health Polytechnic (Poltekkes Kemenkes Padang)
13. Palembang Health Polytechnic (Poltekkes Kemenkes Palembang)
14. Pangkalpinang Health Polytechnic (Poltekkes Kemenkes Pangkalpinang)
15. Pontianak Health Polytechnic (Poltekkes Kemenkes Pontianak)
16. Semarang Health Polytechnic (Poltekkes Kemenkes Semarang)
17. Yogyakarta Health Polytechnic (Poltekkes Kemenkes Yogyakarta)
18. UIN Syarif Hidayatullah
19. Universitas Brawijaya
20. Universitas Jambi
21. Universitas Mataram
22. Universitas Sriwijaya
23. Universitas Udayana

INTERNATIONAL

1. Early Childhood Care and Development Council, Philippine, Dewan Pengembangan dan Pengasuhan Anak Usia Dini, Filipina
2. Early Childhood Education Department, Cambodia, Departemen Pendidikan Anak Usia Dini, Kamboja
3. Ministry of Education, Early Childhood Education Unit, Brunei Darussalam, Kementerian Pendidikan, Unit Pendidikan Anak Usia Dini, Brunei Darussalam
4. The Early Childhood Development Agency, Singapore, Badan Pengembangan Anak Usia Dini, Singapura
5. Ministry of Education, Malaysia, Kementerian Pendidikan, Malaysia
6. Ministry of Education, Thailand, Kementerian Pendidikan, Thailand
7. Ministry of Education, Cambodia, Kementerian Pendidikan, Kamboja
8. Ministry of Health, Cambodia, Kementerian Kesehatan, Kamboja
9. Ministry of Health, Lao PDR, Kementerian Kesehatan, Republik Demokratik Rakyat Laos
10. Union Ministry of Health, National Unity Government of Myanmar, Kementerian Kesehatan, Pemerintah Persatuan Nasional Myanmar
11. SEAMEO Secretariat
12. SEAMEO SEN
13. GAIN
14. Humanity and Inclusion, Lao PDR, Kemanusiaan & Inklusi, Republik Demokratik Rakyat Laos
15. UNICEF
16. Monash University
17. University of the Philippines Los Baños (UPLB), College of Human Ecology



ABOUT SEAMEO REC FON

The SEAMEO Regional Centre for Food and Nutrition (RECFON) is one of the 26 regional centres of excellence of the Southeast Asian Ministers of Education Organization (SEAMEO), an intergovernmental organization promoting regional cooperation in education, science and culture. The Centre carries out six mandates, namely: education, capacity building, research, information dissemination, community development, and partnership toward improving the quality of human resources in Southeast Asia in the area of food and nutrition. The Centre is hosted by the Government of the Republic of Indonesia through its Ministry of Education and Culture and is considered as a non-stock, non-profit regional organization. The Centre adopts a life span approach to food and nutrition intervention. Aside from the ECCNE Program, the Centre implements two other flagship programs, namely: Nutrition Goes to School (NGTS), and Nutrition Goes to Workplace (NGTW).

SEAMEO Regional Centre for Food and Nutrition (RECFON) merupakan salah satu dari 26 pusat regional unggul dalam Southeast Asian Ministers of Education Organization (SEAMEO), organisasi antarpemerintahan yang mengembangkan kerja sama regional di bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, dan budaya. Pusat-pusat tersebut memiliki enam mandat, antara lain pendidikan, peningkatan kapasitas, riset, penyebaran informasi, pengembangan masyarakat, serta kemitraan yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Asia Tenggara pada bidang makanan dan gizi. Pusat ini berada di bawah koordinasi Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan diakui sebagai organisasi regional non-profit. Pusat ini mengadopsi pendekatan siklus hidup untuk intervensi pangan dan gizi. Selain Program Program Anakku Sehat dan Cerdas (ECCNE), Pusat ini mengimplementasikan dua program unggulan lainnya, yaitu: Gizi Untuk Prestasi (NGTS), dan Gizi Untuk Produktivitas (NGTW).